

"Sisi Lain dari Kata "Ikhlas"

<"xml encoding="UTF-8?>

Dalam Hadist Qudsi-Nya, Allah pernah Berkhitob kepada

: Nabi Musa as

Pernahkah kau melakukan suatu amalan dengan ikhlas"

"?untuk-Ku

-Musa menjawab, "Iya, aku solat untuk-Mu, puasa untuk

".Mu, bertasbih serta mengucapkan tahlil untuk-Mu

Kemudian Allah berfirman, "Solat itu adalah

keselamatan di atas siroth, puasa adalah terbebasnya

dari api neraka dan tasbih serta tahlil itu

".meninggikan derajatmu di surga

,Nabi pun menangis dan berkata, "Wahai Tuhanku

tunjukkan kepadaku amalan yang dilakukan dengan ikhlas

".untuk-Mu

Allah menjawab, "Sudahkah kau menolong orang yang

teraniaya? Sudahkah kau memberi pakaian orang yang

telanjang? Sudahkah kau memberi minum orang yang

?kehausan? Sudahkah kau memuliakan orang yang berilmu

.Semua itu adalah amalan yang ikhlas untuk-Ku

Semakin mendalami Islam, seseorang akan semakin menemukan rahmat dan kasih sayang didalamnya. Hadist

Qudsi diatas ingin mengajarkan kepada kita bahwa sebanyak apapun ibadah personal yang dilakukan seorang hamba tidak akan berarti tanpa perhatiannya kepada .sesama

Kita semua ingin meraih keridhoan Allah melalui ibadah dan amalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, namun semua itu akan sia-sia jika kita tidak peduli dengan hamba-Nya yang lain. Bahkan derajat “ikhlas” pun .disiapkan bagi mereka yang peduli dengan sesamanya Islam adalah agama sempurna yang menggiring dunia pada ketentrman dan kesejahteraan. Islam adalah solusi bagi krisis kesejahteraan di muka bumi ini. Tanpa Islam mustahil akan terwujud kedamaian, keadilan dan .ketentrman ditengah masyarakat

Semoga kita dapat segera melihat kebangkitan islam dan .bendera kemuliaannya berkibar di atas bumi Allah ini

Dan saat itulah, kedamaian dan kesejahteraan akan .dirasakan di penjuru dunia ini